

# HLI-Cash Fund



25 Februari 2022

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

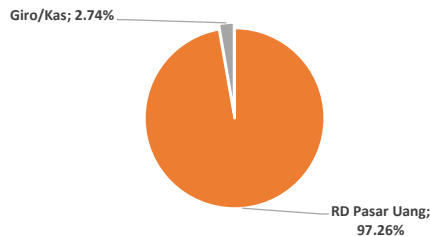
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

## STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

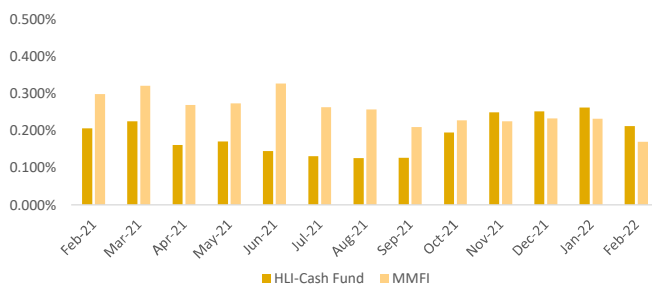


## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

TD BPD Bengkulu	TD BPD Sulselbar
TD Bank Jabar BJB	TD BPD Kalimantan Tengah
TD Bank Capital Indonesia	TD Bank Negara Indonesia
TD Bank National NOBU	TD BPD Sulut dan Gorontalo
TD Bank Sahabat Sampoerna	Obligasi OPPM01A

## KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.21%	0.73%	1.30%	2.28%	0.48%	17.35%
Benchmark*	0.17%	0.64%	1.30%	3.05%	0.40%	19.37%

## Analytic Performance (Februari 2021 - Februari 2022)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	2.27%	3.05%
Annualized Risk	0.17%	0.15%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.19%	0.25%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.05%	0.04%

\* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

\*\* SE = Sejak Efektif

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
Tanggal Efektif : 28 November 2017  
Mata Uang : Rupiah Indonesia  
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,173.5042  
(Per 25 Februari 2022)  
Biaya Manajemen : 0.75% p.a  
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

## ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2022 mengalami deflasi 0.02% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat inflasi 0.56% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Februari 2022 tercatat 2.06% (yoy), lebih rendah dari inflasi bulan lalu sebesar 2.18% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya 3.0±1% pada 2022.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 9-10 Februari 2022 memutuskan untuk mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan terbatas di bulan Februari 2022. Selama bulan Januari 2022 tercatat Rupiah menguat 0.16% (ptp), yaitu dari 14,392 di akhir Januari 2022 menjadi 14,369 di akhir Februari 2022. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut ditopang oleh berlanjutnya aliran masuk modal asing dan pasokan valas domestik, persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, dan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia.
- Setelah mengalami fluktuasi di bulan Januari, saham-saham Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat baik di bulan Februari 2022. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Februari 2022 ditutup menguat 3.88% (ytd), yaitu di level 6,888.17, dibandingkan pada akhir Januari 2022 di level 6,631.15.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Februari 2022 ditutup beragam cenderung naik, secara berturut-turut *yield* tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.08%, 6.65%, 5.58%, dan 3.17% yang sebelumnya di bulan Januari 2022 berada di 7.12%, 6.68%, 5.55%, dan 3.36%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 25 Februari 2022 sebesar Rp. 896.63 triliun, naik dari bulan Januari 2022 yang sebesar Rp. 887.28 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 18.82% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Februari 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net inflow* sebesar Rp. 5.29 triliun.
- Sampai dengan bulan Februari 2022, indeks reksa dana saham mencatat *return* 0.91% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 1.24% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Februari 2022 mencatat *return* 0.26% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* positif sebesar 0.40% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.